Figure 1

**NOTULEN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **TANGGAL** | : | 10 November 2021 |
| **WAKTU** | : | 12.30 WIB |
| **TEMPAT** | : | Ruang Rapat 1 Lt. 3B |
| **AGENDA RAPAT** | : | Koordinasi Pelayanan |
| **PEMIMPIN RAPAT** | : | dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K) |
| **NOTULIS** | : | Hendri Fitrianto |
| **JUMLAH PESERTA** | : | 18 orang |
| **TIDAK HADIR** | : | 3 orang |
| **PEMBAHASAN** | : | 1. Rapat dibuka oleh dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K) 2. dr. Sahata :  * ada komplain terkait keterbatasan jam operasional Bagian PJK * komplain pasien yang merasa tidak dilayani dengan baik * terkait komunikasi ke pasien agar lebih ditingkatkan dan dapat dijelaskan dengan baik. * RBA deadline pengumpulan tanggal 10 November 2021, karena instruksi dari Pak Arif Afandi minta antara pasien VIP dan Non VIP dibedakan terkait pelayanannya, agar bisa dimasukkan di RBA 2022 khususnya terkait kebutuhan perlengkapan dan SDM untuk Gedung Layanan Premium yang diperkirakan selesai bulan April 2022.  1. Bu Nenny :  * Apakah bisa dikasih layout detail untuk gedung baru sebagai dasar pembuatan RBA 2022  1. Pak Darto :  * Untuk Layout Gedung Layanan Premium bisa minta di Tata Usaha  1. dr. Adit :  * mungkin bisa disimulasikan terlebih dahulu terkait kebutuhan yang ada di Gedung Layanan Premium agar dapat menghitung/ memasukkan dalama RBA 2022. * Contoh lasik, barang-barang yang lama sudah tidak ada, jadi harus beli yang baru, itu dapat dimasukkan ke RBA 2022 * Saat memasukkan kebutuhan di RBA 2022 jangan gelondongan harus dibreakdown (rinci)  1. Pak Darto :  * Gedung Layanan Premium secara fungsi kurang lebih sama dengan VIP lama yang berbeda hanya dalam segi kemewahannya saja  1. dr. SN :  * terkait RBA 2022 yang berhubungan dengan gedung baru agar bisa dimasukkan semua, lebih baik kelebihan (over) dari pada kurang  1. Pak Otto :  * Untuk Gedung Layanan Premium dimasukkan jadi satu dalam RBA apa dipisah?  1. Bu Nenny :  * Menurut saya lebih baik dijadikan satu tetapi dikasih keterangan Gedung Layanan Premium di pengajuan RBA 2022  1. Pak Zwei :  * Terkait Pembangunan Gedung Layanan Premium agar area sekitar sekitar khususnya di Kamar Operasi diberi pengaman jaring-jaring atau yang lainnya  1. Pak Darto :  * Untuk pengaman jaring-jaring akan dipasang di area yang berhadapan dengan area proyek  1. dr. Sahata :  * Petugas yang mengurusi asuransi (PJK) yang berjalan saat ini hanya sampai jam 14.00, sedangkan pasien yang dilayani sampai jam 21.00, bisa dimasukkan ke dalam RBA untuk penambahan SDM  1. Pak Rizal :  * Pasien asuransi yang memerlukan tindakan selama ini diarahkan di pagi hari  1. Bu Nenny :  * Apakah PJK selama ini setiap hari mendapatkan info dari Admisi kalo besoknya ada pasien tindakan operasi yang menggunakan asuransi?  1. dr. Adit :  * apakah kasir selalu menanyakan ke pasien ketika ada pasien yang akan dijadwalkan operasi terkait biaya tindakan  1. Pak Hadi :  * Kasir akan menjelaskan jika ada pasien tanya terkait biaya tindakan operasi  1. dr. Adit :  * siapa yang pertama kali menginformasikan jika ada pasien yang akan melakukan tindakan operasi menggunakan asuransi?  1. Bu Lely :  * Ketika asisten perawat menanyakan ke pasien menggunakan asuransi apa tidak, akan kebingungan jika pasien menanyakan kembali apakah asuransi yang dipakai bekerja sama dengan RSMU atau tidak  1. Pak Rizal :  * Pasien yang bisa di pre admisikan adalah yang mempunya kelengkapan berkas , biasanya yang menginfokan ke PJK adalah CS dan Kasir  1. dr. Sahata :  * Semua pengurusan terkait penjaminan (asuransi) harus melalui PJK. * Terkait penanggung jawab untuk tanggungan biaya agar dapat diinformasikan dari awal, jika ada perubahan maka akan berubah juga jadwal tindakan operasinya. * Dibuatkan banner untuk informasi terkait pasien asuransi.  1. Pak Rizal :  * Terkait teknis pelaksanaan form reimbursment agar di bicarakan lebih lanjut  1. dr. Sahata :  * Untuk kedepannya akan di fokuskan di PJK terkait pengurusan asuransi (Resume Medis)  1. Pak Rizal :  * Kita tidak bisa melihat *benefit* asuransi dari pasien tanpa mengadmisikan berkas pasien tersebut (khusus yang ingin melaksanakan tindakan), untuk pasien rawat jalan semua terlihat di EDC.  1. dr. Adit:  * Terkait pelayanan penyakit dalam akan diperbaiki PPK-nya terlebih dahulu.  1. Pak Rizal:  * Konsul IPD yang saat ini apakah ditagihkan ?, karena tidak sesuai dengan PMK No 26, jika tetap ditagihkan maka akan menjadi pending dan bisa mengarah ke *fraud.*  1. dr. Sahata :  * sementara akan dibicarakan lebih lanjut karena akan merubah PPK.  1. dr. Adit :  * Tidak perlu ditagihkan untuk pelayanan penyakit dalam ke BPJS Kesehatan  1. Ibu Tika:  * Untuk pencetakan SEP agar bisa menjadi *realtime* (untuk rawat jalan)  1. dr. Adit :  * Mengingatkan saat pembuatan RBA jangan dibuat menggunakan rata-rata periode Januari-Agustus, hal ini dikarenakan masih dalam kondisi pandemi, jadi pakai rata-rata periode mulai dari bulan september tahun 2021.  1. Ibu Yonita:  * Untuk Lensa Premium, terkait harganya masih belum ada datanya khusus untuk pasien asuransi.  1. dr. Adit :  * Bila hanya harga bisa ditanyakan ke farmasi atau tata usaha, tetapi informasinya hanya untuk dokter. * Jika ingin di buatkan paket, maka dari humas diminta untuk membuatkan draftnya.  1. Ibu Yonita :  * Terkait dengan pembuatan draft untuk paket, Humas hanya menerima data dan memberikan informasinya ke pihak terkait.  1. dr. Adit :  * Terkait dengan paket dari humas yang membuat atau penggerak, unit-unit yang berkaitan akan membantu data yang diperlukan oleh humas.  1. Pak Rizal :  * Saran untuk Humas, terkait dengan *social media* milik RSMU masih kurang update terhadap informasi yang ada maupun kegiatan-kegiatan lainnya |
| **HASIL RAPAT** | : | 1. komunikasi ke pasien agar lebih ditingkatkan dan dapat dijelaskan dengan baik 2. terkait kebutuhan perlengkapan dan SDM untuk Gedung Layanan Premium dimasukkan di RBA 2022 3. ke depannya semua pengurusan terkait penjaminan (asuransi) harus melalui PJK. 4. Konsul IPD tidak perlu ditagihkan ke BPJS Kesehatan. 5. Untuk Konsul IPD akan dibicarakan lebih lanjut karena akan merubah PPK. |
|  |  |  |
| PEMIMPIN RAPAT,  (dr. Sahata P.H.N., Sp.M (K) ) | | NOTULIS,  (Hendri Fitrianto) |